

## ABSTRAK

*Wakamono kotoba* adalah bahasa yang dipakai anak muda untuk berbincang dengan antarsesama teman atau kelompok tertentu dan bersifat rahasia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembentukan *wakamono kotoba* dan fungsi bahasa yang digunakan dalam drama *Horimiya* episode 6 dan 7. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode simak catat dan analisis data menggunakan metode padan referensial. Analisis teori pembentukan *wakamono kotoba* yang digunakan menggunakan teori Masakazu dan teori fungsi bahasa yang digunakan menggunakan teori Halliday. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa *wakamono kotoba* melalui empat proses pembentukan, yaitu *tanshuku suru*, *konko suru*, *gaikoukugou o ryousuru*, *onomatope/gingo gitaigo* dan perubahan bunyi diluar teori Masakazu. Sedangkan fungsi bahasa ditemukan melalui lima proses, yaitu *personal*, *regulasi*, *imajinatif*, *heuristik*, *representasional* dan *interaktif*.

Kata kunci: *wakamono kotoba*, pembentukan, fungsi bahasa, drama

## **ABSTRACT**

*Wakamono kotoba is a language used by young people to chat with friends or certain groups and is confidential. The purpose of this research is to determine the formation of wakamono kotoba and the function of the language used in the drama Horimiya episodes 6 and 7. This type of research uses descriptive qualitative research with data collection techniques using the note-taking method and data analysis using the referential matching method. Analysis of the theory of wakamono kotoba formation was conducted using Masakazu's theory, and the theory of language function was used using Halliday's theory. Based on the results of data analysis, it can be concluded that wakamono kotoba goes through four formation processes, namely tanshuku suru, konko suru, gaikoukugou o ryousuru, onomatopoeia/gingo gitaigo and sound changes outside of Masakazu's theory. Meanwhile, language functions are found through five processes: personal, regulatory, imaginative, heuristic, representational, and interactive.*

**Keywords:** *wakamono kotoba, formation, language function, drama*